

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur**

**Ni Luh Putu Eka Aprilia<sup>1</sup>, Putu Kepramareni<sup>2</sup>, Sagung Oka Pradnyawati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarawati Denpasar*

E-mail: [pkepramareni@unmas.ac.id](mailto:pkepramareni@unmas.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Firm value plays an important role in showing the prosperity of shareholders in the company. High corporate value indicates shareholder prosperity and high corporate value. This research was conducted to re-examine how the effect of company size, dividend policy, managerial ownership structure, investment decisions, and profitability on firm value. The sample in this research is 27 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable firm size, dividend policy and managerial ownership had no effect on firm value. Meanwhile, investment decision and profitability variables have a positive effect on firm value.*

**Keywords:** *firm value, firm size, dividend policy, managerial ownership, investment decisions, profitability.*

### **PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis di Indonesia semakin pesat dan berkembang yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan informasi, serta bertambahnya jumlah perusahaan baru yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Melihat situasi ini tiap perusahaan akan melakukan strategi bisnis, kinerja serta inovasi baru agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menunjukkan aset pada perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada waktu jangka panjang (Augustin, 2016).

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber permodalan baik yang bersifat internal maupun external (Novilayan, 2016). Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka makin besar pula modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan mampu memengaruhi nilai perusahaan dimata investor (Sintyana 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustitiani (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asna (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Yanda (2018) dan Languju (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) dan Sari (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Herawati (2013) menemukan perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, dapat diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016), Octavia (2013) dan Yuniarti (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Arindita (2015) dan Himawan (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Suardana (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain kebijakan dividen, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Boediono, 2005). Adanya kepemilikan saham dari manajemen akan meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Penelitian Ningsih (2013) dan Sukra (2017) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Yuningsih (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Dapat dikatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan bisnis diluar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati (2014) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Asiz (2017), Abdillah (2014) dan Sartini (2014) dimana keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Widya (2018) dimana keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan atas operasional yang dilakukan (Susilawati, 2012). Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2013), Abdillah (2014) dan Suffah (2016) dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yustitiningrum (2013) dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur kepemilikan manajerial, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia

yang melakukan kegiatan produksi yang dimulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku hingga menjadi produk siap dijual yang dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan sehingga membutuhkan sumber dana yang besar untuk aktiva tetap perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Pencetus teori sinyal ini adalah Spance (1973) yang menyatakan bahwa informasi asimetris pada pasar ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Spance (1973) membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Brigham dan Houston (2010:40) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Konsistensi dengan dugaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi. Dugaan ini memberikan konfirmasi searah dalam penelitian yang dilakukan oleh Yustitiani (2013) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Octavia (2013) mengatakan adanya pengaruh positif mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan besar cenderung memberikan hasil operasi lebih besar, sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memberikan timbal balik investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula. Sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yustitiani (2013), Octavia (2013) dan Yuniarti (2016). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen, yang dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh dewan direksi dan

komisaris dibagi dengan total jumlah saham yang beredar. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja Siallagan (2006). Dengan begitu manajemen tidak hanya bekerja untuk kepentingan pemegang saham eksternal namun demi kepentingannya sendiri, karena mereka juga merupakan bagian dari pemegang saham. Kinerja manajer akan semakin baik dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Anita (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Dapat dikatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan bisnis diluar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. (Murdiyanto, 2019:3). Penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati (2014) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Azis (2017) dimana keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>4</sub> : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rositawati (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *profit* yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena *profit* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Noviliyan (2016), Abdilah (2014) dan Octavia (2013) juga menemukan bukti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut, hipotesis kelima yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui situs melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Obyek penelitian adalah bagian atau unsur-unsur yang diteliti, dimana dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 218 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Sampel dalam penelitian ini yaitu 27 perusahaan manufaktur dengan jumlah amatan sebanyak 81 amatan selama 3 tahun.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data-data dengan membuat catatan-catatan dari data yang ada pada

perusahaan, dengan membuat salinan atau menggandakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan mengenai laporan keuangan. Selain dokumentasi ada studi pustaka.

**HASIL**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	81	20.57	33.54	29.4338	2.11886
KD	81	-2.86	1.72	.4010	.58241
KM	81	.0003	.7218	.189695	.2198455
KI	81	-163.88	554.84	27.9748	70.04837
P	81	-.0194	.3026	.106484	.0701733
NP	81	.09	7.45	2.0375	1.59934
Valid N (listwise)	81				

**PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Stantistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Sumber: data sekunder, diolah 2022

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.442	1.819		-.243	.809
	UP	.032	.062	.042	.513	.610
	KD	-.433	.245	-.158	-1.768	.081
	KM	.334	.580	.046	.577	.566
	KI	.016	.002	.698	7.566	.000
	P	11.351	1.889	.498	6.009	.000
a. Dependent Variable: NP						

Sumber: data sekunder, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut :

$$NP = -0,442 + 0,032 UP -0,433 KD + 0,334 KM + 0,016 KI + 11,351 P$$

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,236 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,120 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal. Mengacu pada hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,01$  dan nilai *VIP*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari multikolinearitas. Mengacu pada hasil uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* (d-hitung) sebesar 2,099. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan  $N = 81$  dan banyak variabel bebas adalah 5, diperoleh nilai *du* sebesar 1,7720 dan diperoleh nilai (4-du) sebesar 2,228. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (d-hitung) sebesar 2,099 berada di antara 1,7720 dan 2,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Mengacu pada hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil nilai signifikansi masing-masing variabel bebas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*Adjust R Square*) sebesar 0,510 yang mempunyai arti bahwa sebesar 51% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variasi ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, keputusan investasi dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3) Uji t

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 0,513 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,610 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  ditolak.
2. Hasil pengujian menunjukkan variabel kebijakan dividen memiliki t hitung sebesar -1,768 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,433 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 lebih

besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  ditolak.

3. Hasil pengujian menunjukkan variabel kepemilikan manajerial memiliki t hitung sebesar 0,577 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,334 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,566 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak.
4. Hasil pengujian menunjukkan variabel keputusan investasi memiliki t hitung sebesar 7,566 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  diterima.
5. Hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 6,009 dan nilai koefisien regresi sebesar 11,351 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  diterima.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ini dimungkinkan karena para investor lebih memperhatikan rasio-rasio pada laporan keuangan seperti profitabilitas, *debt to equity ratio* atau *price earning ratio* dibandingkan dengan melihat ukuran perusahaan melalui total asetnya. Perusahaan berskala besar tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang baik hal ini karena ukuran perusahaan yang besar memiliki biaya operasional yang tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat berkurang akibat biaya operasional yang besar sehingga investor tidak berfokus pada ukuran perusahaan saja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanda (2018) dan Languju (2016) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham disamping itu juga pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hal ini dikarenakan oleh bergesernya orientasi sebagian pemegang saham dari mendapatkan dividen ke orientasi untuk memperoleh *capital gain*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arindita (2015) dan Himawan (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh jumlah kepemilikan manajerial yang cukup kecil dari perusahaan amatan sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, artinya manajer akan merasakan langsung dampak keputusan yang diambilnya. Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap perusahaan diakibatkan oleh jumlah kepemilikan saham dari pihak

manajemen pada perusahaan manufaktur relatif sangat rendah, sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan akibat properti kepemilikannya yang kecil sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investasi adalah kegiatan menempatkan dana atau uang dengan tujuan untuk memelihara atau meningkatkan nilai serta mengharapkan hasil atau return positif atas kegiatan tersebut. Keputusan investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, maka kepercayaan investor akan meningkat sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2017), Abdillah (2014) dan Sartini (2014) dimana keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2013), Abdillah (2014) dan Suffah (2016) dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah : ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### **1. Keterbatasan**

- a. Obyek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 27 sampel dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan manufaktur yang ada dikarenakan ada beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap.
- b. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

### **2. Saran**



- a. Untuk peeneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara umum (menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI).
- b. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang serta menambah variabel-variabel lain seperti struktur modal, likuiditas, *leverage* dan kebijakan hutang yang diprediksikan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Ardianto. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Anita, Aprilia dan Yulianto Arief. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Management Analysis Journal* 5 (1) (2016), h:17-23.
- Arindita, G. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Size terhadap Nilai Perusahaan.
- Augustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Azis, Rifandi Yoki. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2, No. 02. Universitas Negeri Padang.
- Irvaniawati dan Sri Utiyati. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 3 No. 6. Jurnal. STIESIA Surabaya.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Mardianto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta:Grasindo.
- Novilijan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Leverage, Price Earing Ratio, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Octavia, Lusy. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2008-2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari, Novita Liana. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Real Estate yang Terdaftar Di BEI 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Persuhaan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus 2006 : 62.

Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Sukra, I Kadek. 2017. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Yanda, A. C. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.